

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Raya Lubuk Sikaping-Panti Pasaman merupakan lintas Provinsi antara Sumatra Barat dengan Sumatra Utara. Jalan ini terletak pada Dua Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman yaitu Kecamatan Lubuk Sikaping dan Kecamatan Panti jalan ini memiliki panjang sekitar 32 km. Jalan Lubuk Sikaping-Panti ini termasuk jalan arteri primer yang merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama untuk perjalanan jarak jauh, kecepatan rencana paling rendah 60 km per jam dan menurut pengelompokan berdasarkan muatan sumbu yaitu jalan kelas III A yang dapat dilalui kendaraan bermotor yang beratnya *maximum* 8 ton.

Kecelakaan lalu lintas adalah setiap kejadian yang melibatkan kendaraan yang bertabrakan dengan kendaraan lain atau orang di jalan secara tiba-tiba dan tidak sengaja, yang menyebabkan hilangnya nyawa dan kerusakan harta benda. Karena pertumbuhan jumlah kendaraan di jalan raya tidak diimbangi dengan peningkatan kesadaran berkendara, masalah kecelakaan semakin parah. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi akibat kelalaian pengemudi atau *human error*, seperti kecepatan yang tinggi, mengendarai sepeda motor dalam kondisi tidak baik, melawan arus, berbelok tanpa menggunakan lampu sein dan membawa penumpang melebihi batas minimal.

Dari data Kapolres Pasaman kecelakaan lalu lintas di jalan raya Lubuk Sikaping - Panti Pasaman pada tahun 2020 tercatat 31 kejadian kecelakaan dimana korban meninggal dunia 13 orang, luka berat 19 orang dan luka ringan 16 orang, pada tahun 2021 tercatat 32 kejadian kecelakaan dimana korban meninggal dunia 27 orang, luka berat 32 orang dan luka ringan 33 orang, pada tahun 2022 tercatat 40 kejadian keceakaan dimana korban meninggal dunia 46 orang, luka berat 52 orang dan luka ringan 54 orang. Total kejadian kecelakaan 3 tahun terakhir adalah 104 kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan raya Lubuk Sikaping-Panti (Kapolres Pasaman, 2023).

Sangat penting untuk menyelidiki peristiwa ini karena ada kecenderungan peningkatan jumlah kecelakaan yang mengakibatkan peningkatan kematian akibat

kecelakaan lalu lintas dan juga menyebabkan kerugian harta benda pada korban. Dalam tugas akhir ini akan dibahas tentang analisis kecelakaan lalu lintas pada jalur Lubuk Sikaping-Panti Pasaman.

Studi analisis kecelakaan lalu lintas ini akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di jalan Lubuk Sikaping-Panti, yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Selain itu, agar para pengguna jalan menjadi lebih tertib dalam berkendara di jalan raya sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir.

Berdasarkan masalah tersebut diperlukan sebuah analisis identifikasi titik lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode angka ekuivalen. Hasil analisis nanti akan menjadi rekomendasi penanganan untuk menimalisir terjadinya kecelakaan akibat kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan pertimbangan dan sesuai dengan kurikulum Program Sarjana Strata 1 Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, mewajibkan setiap mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh sebab itu penulis membuat tugas akhir dengan judul **“Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Raya Lubuk Sikaping-Panti Pasaman”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas ?
- b. Bagaimana mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas jalan raya Lubuk Sikaping-Panti ?
- c. Bagaimana menentukan titik lokasi *black spot* pada jalan Lubuk Sikaping-Panti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan raya Lubuk Sikaping-Panti.

2. Menganalisis karakteristik kecelakaan berdasarkan (pengetahuan pengendara, perilaku pengguna jalan dan sikap pengemudi) lalu lintas di jalan raya Lubuk Sikaping-Panti.
3. Menentukan *black spot* pada jalan Lubuk Sikaping-Panti.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah yaitu :

- a. Lokasi studi adalah jaringan jalan yang tercatat di polrestabes Lubuk Sikaping.
- b. Data waktu yang diambil oleh peneliti adalah data kecelakaan pada kurun waktu tiga tahun terakhir dari 2020-2022.
- c. Lokasi studi yang diambil di jalan raya Lubuk Sikaping-Panti dengan panjang ruas jalan 32 Km.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini berisi pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan laporan ini termasuk di dalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam analisa data penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian, pada bab ini juga dijelaskan metode, data-data yang diambil, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengolahan data-data yang didapat dari hasil penelitian, dan pengolahan data menggunakan metode-metode yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran apa yang telah di telitian.